

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai pembelajaran pola permainan *Sakalele* kreasi etnis Sikka melalui metode imitasi dan metode drill pada mahasiswa semester III minat musik Program Studi Pendidikan Musik Unwira Kupang, ditempuh melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap awal mengenai proses persiapan pembelajaran dengan menjelaskan materi tentang alat musik *letor, juk, teren bass, dodor* dan lagu *sapu tangan golo* dengan pola iringan *Sakalele kreasi* kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik semester III.
2. Tahap inti mengenai semua proses pembelajaran pola iringan *Sakalele kreasi* yang dilakukan dari pertemuan pertama hingga terakhir yaitu pertemuan kelima. Semua proses dilaksanakan dengan cara meniru dan berulang-ulang.
3. Tahap akhir proses pembelajaran pola iringan *Sakalele kreasi* mengenai presentase akhir yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Musik semester III pada pertemuan kelima. Presentase akhir ini dilakukan di depan Kampus Unwira.

Dalam penelitian ini, semuanya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat baik yang ditemukan peneliti maupun mahasiswa pendidikan musik semester III selama latihan berlangsung.

Selama proses latihan berlangsung peneliti mengamati setiap perkembangan anggota pemain. Pola iringan *Sakalele* kreasi sederhana namun cukup sulit untuk dimainkan, oleh karena itu keseriusan dalam berlatih yang menjadi kunci agar permainan pola iringan *Sakalele* kreasi dapat diingat dan dimainkan dengan benar. Selain itu, keterampilan dan kemampuan dalam memainkan alat musik merupakan hal yang sangat penting apalagi bagi mahasiswa sendratasik.

Peneliti mencari solusi dengan melakukan upaya-upaya yaitu memberikan contoh untuk disimak secara langsung, memainkannya secara bertahap dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih secara berulang-ulang. Pengenalan alat musik *letor*, *juk*, *teren bass* dan *dodor* dengan pola iringan *sakalele* kreasi merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat bagi peningkatan wawasan maupun keterampilan bermain alat musik tradisional.

5.2 SARAN

Berdasarkan serangkaian latihan setiap pertemuan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yakni :

1. Untuk mahasiswa Pendidikan Musik, agar lebih mempersiapkan diri untuk dapat mengikuti setiap proses perkuliahan maupun kegiatan ekstrakurikuler, serta lebih memperdalam teori maupun praktek dan lebih banyak mencari tahu tentang alat musik tradisional yang ada di NTT.

2. Untuk Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang khususnya pada program studi Pendidikan Musik, untuk menyiapkan alat musik tradisional agar bisa mengembangkan keterampilannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Roestiyah, NK. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.

Sedyawati. 1992. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta:

Rajawali Pers-Citra Niaga Buku Perguruan Tinggi.

Shalahuddin, Mahfud. 1987, *Metodologi Pengajaran Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

Sugandi, Ahmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Sugiyanto. 1993. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta : Depdikbud Universitas Terbuka.

Suharmisi, Arikunto. 1988. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi*

Revisi VI, Jakarta: Rineke Cipta.

Sukmandinata. 2006. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhairini,dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sumber Internet

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://pelajarancg.blogspot.com>

<http://pendidikanenibudaya.wordpress.com>

<http://www.gurukelas.com/2011/12/metode-latihan-latihan-drillmethods.html>

<https://www.sepengetahuan.com>

<http://www.seputarpengetahuan.com2015/03/15-pengertianpembelajaran-menurut-para-ahli.html>